ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.1, No.4, Maret 2022

Analisis Pengakuan Pendapatan Pada Bank BJB Tahun 2020

Dwi Urip Wardoyo[1], Bagas Rahmandita[2], Devy Tazkiyaturohmah[3]
[1,2,3]Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
E-mail: dwiurip@telkomuniversity.ac.id[1], bagasrahmandita@student.telkomuniversity.ac.id[2], devytazkiyaturohmah@student.telkomuniversity.ac.id[3]

Article History:
Received: 27 Februari 2022
Revised: 03 Maret 2022
Accepted: 03 Maret 2022

Kata Kunci: *Pengakuan, Pendapatan, Pengakuan Pendapatan, Bank BJB*

Abstrak: *Pendapatan adalah nilai yang diperoleh dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan berbagai istilah lain seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, bagi hasil, royalti dan sewa. Pengakuan pendapatan pada Bank BJB mengakui pendapatan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang tujuannya setiap data yang dikumpulkan dianalisis dan kemudian ditarik suatu kesimpulan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh bahwa pengakuan pendapatan pada bank BJB sudah sesuai dengan PSAK 55 yaitu Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.*

PENDAHULUAN

Bank BJB berdiri pada tahun 1961 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kepemilikannya dipegang oleh beberapa pemerintah daerah seperti Pemda Provinsi Jawa Barat sebesar 38,1% kepemilikan, Pemda Provinsi Banten sebesar 5,29% kemudian Pemda Kota-Kabupaten Se-Jawa Barat sebesar 24,03% dan Pemda Kota-Kabupaten Se-Banten 7,87% serta kepemilikan publik sebesar 24,64% bank BJB sama seperti pada bank umunya, bergerak di bidang jasa keuangan.[1] (Profil Bank BJB, 2021) Bank BJB untuk mengakui pendapatan menggunakan metode bunga efektif.

Pengakuan pendapatan suku bunga efektif menurut PSAK 55 yaitu metode yang digunakan untuk menghitung biaya amortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selema periode yang relevan. Bank BJB mengakui pendapatan berdasarkan PSAK 55 yaitu dengan metode suku bunga efektif, dimana

pendapatan dapat diakui berdasarkan biaya amortisasi dari aset keuangan. [2] (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) Pengakuan pendapatan dan beban adalah untuk mendapatkan perhitungan laba yang wajar. Pengakuan pendapatan dan beban adalah untuk mendapatkan perhitungan laba yang wajar, maka sangat penting diperhatikan mengenai penentuan dasar untuk menentukan pengakuan pendapatan dan beban.

Dengan demikian pendapatan dan beban yang akan diakui dalam suatu tahun tertentu dipengaruhi oleh pendapatan dan beban yang sudah diakui. Penyusunan dalam laporan laba rugi semua pendapatan ataupun beban yang dilaporkan merupakan pendapatan dan beban untuk periode yang bersangkutan. Pendapatan yang telah menjadi hak tetapi belum diterima ataupun beban yang telah menjadi kewajiban tetapi belum dibayar harus dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan penyesuaian atas pendapatan maupun beban agar laporan keuangan yang disajikan dapat dinyatakan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Rumusan masalah yang penulis temukan pada bank BJB diantaranya (1) Apakah bank BJB sudah melakukan pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK 55? (2) Bagaimana pengakuan pendapatan pada Bank BJB?

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) untuk mengetahui pengakuan pendapatan bank BJB sesuai dengan PSAK 55, (2) untuk mengetahui proses pengakuan pendapatan bank BJB.

Kerangka berpikir yang direncanakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah : Tahap pertama dalam penelitian ini adalah Identifikasi Masalah yang merupakan tahap awal dimana peneliti merasakan adanya suatu masalah yang tengah terjadi, maka pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada fenomena-fenomena yang saling terkait dalam penelitian ini, yaitu pengakuan pendapatan bank BJB.
2. Pengumpulan Informasi Awal : Pengumpulan informasi awal digunakan untuk mencari informasi secara mendalam mengenai hal yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah informasi yang bersumber dari website resmi Bank BJB dan beberapa informasi yang bersumber dari internet dan buku sumber.
3. Rumusan Masalah : Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pernyataan masalah yang merupakan tujuan yang akan dikembangkan dalam penelitian.
4. Penyusunan Hipotesis Pada penelitian ini adalah penyusunan hipotesis. Penyusunan hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis di antara variabel dalam bentuk pernyataan dan dapat di uji. Hipotesis sementara dalam penelitian ini pengakuan pendapatan bank BJB sudah sesuai dengan PSAK 55
5. Pengumpulan Data Ilmiah : Pengumpulan data ilmiah diperlukan untuk menguji hipotesis yang di hasilkan dalam studi. Dimana data pada setiap variabel penelitian di kumpulkan berkaitan dengan data pengakuan pendapatan pada bank BJB
6. Analisis Data : Analisis data merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sampel yang ditetapkan, kemudian dideskripsikan melalui penyajian data, lalu di analisis secara statistik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.
7. Hasil Penelitian Pada bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian berdasarkan analisis data, deskripsi objek penelitian dan pemaparan hasil yang telah dilakukan serta rekomendasi mengenai bagaimana masalah penelitian dapat diselesaikan.

LANDASAN TEORI

Perusahaan merupakan suatu organisasi di mana sumber daya seperti bahan mentah dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan, yang menggunakan berbagai jenis sumber daya ekonomi terbatas untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, memenuhi permintaan secara menguntungkan. Tujuan utama perusahaan, baik besar maupun kecil, adalah untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan, tumbuh dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, sumber daya yang dimiliki perusahaan harus dikelola secara efisien dan efektif untuk menghindari pengangguran dan pemborosan dana. Strategi perusahaan penting dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dalam mengambil keputusan. [3] (Ham et al., 2018)

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit atau bentuk lain untuk memenuhi taraf hidup masyarakat. Bank dibagi menjadi 2 jenis sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu bank konvensional dan bank syariah dalam kegiatan memberikan jasa. [4] (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yg timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. [5] (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014). Pengakuan pendapatan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat memberikan data yang akurat. Beberapa unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi: (1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa, (2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain, dan (3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan. (Ham et al., 2018)

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan bank BJB di Jawa Barat. Sampel diambil dari salah satu bank BJB di Jawa Barat. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Secara sederhana Penelitian Deskriptif adalah Penelitian yang menjelaskan setiap data yang diperoleh, fenomena yang terjadi dan hasil penelitian di lapangan yang ditemukan, dalam bentuk kata-kata yang menceritakan, mengemukakan dan menggambarkan situasi tersebut yang memiliki makna sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif sebagai dasar untuk menganalisis bagaimana pengakuan pendapatan pada bank BJB di Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlakuan pendapatan pada bank BJB tahun 2020 diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Berdasarkan PSAK 55 pengakuan pendapatan berdasarkan suku bunga efektif pada bank BJB sudah sesuai yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrunen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Pendapatan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut :

Pendapatan bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan

yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar diakui secara langsung dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dikemukakan sebalumnya bahwa pengakuan pendapatan pada bank BJB pada tahun 2020 diakui menggunakan metode suku bunga efektif, dimana suku bunga perhitungan ini mengestimasi arus kas dimasa mendatang dengan mempertimbangkan kontraktual dalam instrumen keuangan namun tidak mempertimbangkan kredit dimasa depan. Suku bunga yang efektif ini mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan / provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan pada pengakuan beban Bank BJB tahun selanjutnya atau pada objek yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

Profil Bank BJB. (2020). Profil Bank BJB. 2020. Diakses https://www.bankbjb.co.id/tentang/ina

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). PSAK 55, Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran. In Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2018. http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-37-psak-55-instrumen-keuangan-pengakuan-dan-pengukuran

Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13(02), 628–638. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19922.2018

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Perbankan. Diakses https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx

Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). PSAK 23 Pendapatan. Diakses http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-22-psak23-pendapatan